

- i. *Grupetto*
- j. Masih banyak lagi yang lainnya

Ke semua teknik-teknik tersebut dapat disisipkan di sebuah lagu sesuai dengan isi cerita lagu tersebut. Penyanyi punya otoritas penuh dalam mengemas sebuah lagu sesuai dengan interpretasi yang diinginkannya, walaupun terkadang bertentangan dengan composer, dan hal ini disebut dengan *re-interpretasi*.

BAB VI KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 8 bulan, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwasanya:

1. Penerapan metode 7 langkah menyanyi indah ini dilakukan pada murid yang berbeda. Yang pertama pada mahasiswa musik ISI Yogyakarta, dan yang kedua pada murid privat yang ada di luar ISI Yogyakarta. Mendapatkan materi lagu klasik yang sama namun pada murid yang berada di kalangan ISI Yogya tidak mendapatkan teknik etude.

Ada 7 langkah menyanyi indah yang diberikan yaitu:

- a. Sikap Tubuh
 - b. Pernapasan
 - c. Vibrasi
 - d. Resonansi
 - e. Posisi Lidah
 - f. Artikulasi
 - g. Interpretasi
2. Metode ini dapat digunakan untuk masyarakat umum yang sama sekali belum pernah mendapatkan teknik vokal secara dasar dengan membandingkan dua kelompok murid yang berasal dari mahasiswa musik ISI Yogyakarta dan murid yang ada di luar kalangan ISI Yogyakarta.
 3. Yang menjadi kendala dalam menerapkan metode ini adalah masih ada beberapa mahasiswa yang tidak patuh terhadap langkah-langkah yang diberikan dengan alasan jenuh dan lelah. Namun bagi murid yang berasal dari luar ISI Yogyakarta masih dalam koridor yang terkendali, dan semua sangat patuh terhadap instruksi yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, Baharuddin, and Esa Nur Wahyuni. 2015. "Teori Belajar Dan Pembelajaran."
- Bennett, Gracie. 2017. "The Science of Singing: A Voice Lesson from Anatomy and Physiology."
- Cordes, Helen, and Eric Selbin. 2019. "Singing Resistance, Rebellion, and Revolution into Being: Collective Political Action and Song." In *Sonic Politics*, Routledge, 19–43.
- Denzin, Norman K, and Yvonna S Lincoln. 2009. "Terjemahan Buku Asli Handbook of Qualitative Research." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Gustina, Susi, Timbul Haryono, G R Lono L Simatupang, and Triyono Bramantyo. 2010. "Gaya Bernyanyi Dengan Teknik Bel Canto:(Re) Konstruksi Subjektivitas Penyanyi Perempuan Dalam Pertunjukan Musik." *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan (Journal of Performing Arts)* 11(2).
- Hakanpää, Tua, Teija Waaramaa, and Anne-Maria Laukkanen. 2019. "Emotion Recognition from Singing Voices Using Contemporary Commercial Music and Classical Styles." *Journal of Voice* 33(4): 501–9.
- Joliveau, Elodie, John Smith, and Joe Wolfe. 2004. "Vocal Tract Resonances in Singing: The Soprano Voice." *The Journal of the Acoustical Society of America* 116(4): 2434–39.
- Katamsi, Aning, and Nur Zain Hae. 2011. *Pedoman Pelafalan Seriosa Indonesia*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Luck, Geoff, and Petri Toiviainen. 2007. "Ideal Singing Posture: Evidence from Behavioral Studies and Computational Motion Analysis." In *Proceedings of the Third Conference on Interdisciplinary Musicology (CIM07) Tallinn, Estonia, ,* 15–19.
- Martienssen-Lohmann, Franziska. 1993. *Der Wissende Sänger: Gesangslexikon in Skizzen*. Atlantis-Musikbuch-Verlag.
- Miller, Richard. 1996. *The Structure of Singing: System and Art in Vocal Technique*. Schirmer Books New York.
- Rooney, Trish. 2016. "The Understanding of Contemporary Vocal Pedagogy and the Teaching Methods of Internationally Acclaimed Vocal Coaches." *IJLTER. ORG* 15(10): 147–62.
- Rosine, Amy. 2018. *Vocal Techniques for the Instrumentalist*. New Prairie Press.
- Sentianin, Paige. 2018. "Natural Singing: A Guide for Using the Alexander Technique to Teach Voice."
- Sitinjak, Linda. 2016. "Penerapan Eksistensi Transjender Sebagai Sebuah Identitas Sosial (Studi Kasus Pada Paduan Suara Transjender Vocalista Divina Semarang)." *Promusika* 4(1): 57–66.
- Wiriaatmadja, R. 2014. "Metode Penelitian Tindakan Kelas (Cetakan Ke-11)."
- Witherspoon, Herbert. 1925. "Singing." *New York: G. Schirmer*.